

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan. Sedangkan pendekatannya kualitatif deskriptif, penelitian yang meneliti secara langsung tentang suatu objek atau fenomena di lapangan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan dari sumbernya.<sup>38</sup> Adapun tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena peneliti akan secara langsung melaksanakan penelitian di lapangan agar memperoleh hasil data yang valid dan dapat dipercaya. Penelitian ini mendeskripsikan tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro.

### **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian adalah gambaran umum tentang lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Adapun lokasi penelitian ini berada di sebuah lembaga pendidikan formal yaitu MTsN 2 Bojonegoro yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo 58 Padangan, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Alasan pemilihan lokasi tersebut karena masih adanya permasalahan terkait perilaku siswa masih ada yang buruk, sedangkan sudah diterapkan kegiatan-kegiatan agama. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>38</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital'", Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 13 No. 1 (2017), 41.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu responden atau informan yang akan dimintai data oleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam subyek penelitian ini *purpose sampling* yaitu dengan cara mengambil atau memilih subyek berdasarkan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian yang dituju oleh peneliti adalah murid kelas VII, VIII, dan IX, guru Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari narasumber. Untuk mendapatkan data primer, maka peneliti memperoleh secara langsung dengan cara wawancara dengan narasumber yaitu guru Akidah Akhlak, dan siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX di MTsN 2 Bojonegoro.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah peneliti kumpulkan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi data asli yang telah peneliti dapatkan yaitu dari buku, dokumen, penelitian sebelumnya, dan lain-lain.<sup>39</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, untuk mendapatkan data yang valid peneliti terjun secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 67-68. Diakses 23 Januari 2021 jam 09:23. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teknik+pengumpulan+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiFsY7r-rDuAhWG9XMBHeiODPgQ6wEwAnoECAEQAO#v=onepage&q=teknik%20pengumpulan%20data%20kualitatif&f=false>

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala-gejala pada obyek penelitian.<sup>40</sup> Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung di lapangan. Dalam melaksanakan observasi, pengamat melihat dan mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan.<sup>41</sup>

Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan cara mendatangi sekolah yaitu MTsN 2 Bojonegoro untuk melihat langsung bagaimana proses upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu tanya jawab secara langsung dengan narasumber dengan cara bertemu secara langsung di lapangan. Peneliti datang ke MTsN 2 Bojonegoro untuk melakukan wawancara dengan para narasumber. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>42</sup> Pada wawancara ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan guru Akidah Akhlak terkait dengan upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak, kemudian siswa-siswi terkait bagaimana upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>40</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", JOM FISIP Vol. 6 No. 1 (2019), 7.

<sup>41</sup> Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Vol 3 No. 1 (2014), 404.

<sup>42</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", EQUILIBRIUM Vol. 5 No. 9 (2009), 6.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.<sup>43</sup> Tujuan penggunaan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sejarah sekolah, profil sekolah, letak geografis sekolah, visi misi sekolah, tujuan pendidikan sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, dan keadaan guru, karyawan dan siswa serta foto-foto selama observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data memiliki kebenaran dan kesalaham, oleh karena itu perlu adanya pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Pengujian tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Uji kredibilitas penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan suatu data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan murid kelas VII, VIII, dan IX MTsN 2 Bojonegoro untuk memastikan data tersebut valid atau tidak.

### 2. Triangulasi Teknik

Untuk memperoleh informasi atau data dari sumber yang sama saat mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan

---

<sup>43</sup> Santi Hesti Sondak Dkk, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", Jurnal EMBA Vol.7 No. 1 (2019), 675.

dokumentasi dalam penelitian agar menghasilkan data yang dapat dipercaya atau kredibel.

### 3. Triangulasi Waktu

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda-beda.<sup>44</sup> Dalam hal ini peneliti ingin wawancara dengan dua guru Akidah Akhlak sebagai pengujian kredibilitas terkait upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro.

## G. Teknik Analisis Data

Pendapat Noeng Muhadjir mengenai analisis data ialah mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari narasumber agar mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca.<sup>45</sup> Adapun dalam analisis data terdapat tiga aktivitas sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum hal-hal yang penting dari data yang terkait dengan upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak, yang akan memperjelas gambaran dan mempermudah penelitian selanjutnya. Peneliti akan merangkum hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Bojonegoro mengenai upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

- a. Menekankan akidah pada siswa
- b. Menerapkan kedisiplinan pada siswa
- c. Memberikan contoh berpenampilan yang baik
- d. Membiasakan bertutur kata yang baik

### 2. Penyajian Data

Setelah peneliti mereduksi data, selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan dengan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 330.

<sup>45</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 (2018), 84.

bentuk penjelasan yang menggambarkan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan gambaran upaya dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun bentuk dari penyajian data ini adalah dengan uraian singkat diantaranya sebagai berikut:

a. Menekankan akidah pada siswa

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro yaitu harus menekankan akidah pada siswa, seperti mengingatkan anak untuk shalat lima waktu.

b. Menerapkan kedisiplinan pada siswa

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro yaitu dengan menerapkan kedisiplinan pada siswa. Kedisiplinan seorang guru sangat mempengaruhi perilaku siswa, karena guru merupakan contoh bagi siswanya.

c. Memberikan contoh berpenampilan yang baik

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa ialah memberikan contoh berpenampilan yang baik pada siswa. Penampilan guru sangat berpengaruh pada siswa, karena guru adalah contoh bagi siswa.

d. Membiasakan bertutur kata yang baik

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro adalah membiasakan bertutur kata yang baik pada siswa. Sebagai guru harus berbicara dengan lemah lembut dan sopan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang

valid dari lapangan.<sup>46</sup> Peneliti akan menarik kesimpulan diakhir temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu menekankan akidah pada siswa seperti mengingatkan anak untuk shalat lima waktu, menerapkan kedisiplinan pada siswa dengan cara disiplin waktu, masuk dan keluar kelas tepat waktu, memberikan contoh berpenampilan yang baik seperti berpakaian yang rapi, sopan dan tidak berlebihan, dan membiasakan bertutur kata yang baik dengan cara menggunakan bahasa yang sopan dan santun.



---

<sup>46</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm.336-345. <https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&pg=PA115&dq=uji+keabsahan+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjmnt-8lrzuAhXxmuYKHfZcCOUQ6AEwAnoECAUOAg#v=onepage&q=uji%20keabsahan%20data%20kualitatif&f=false>